

Community Service through a Scientific Writing Training Program for Education Science Students

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan

Marinu Waruwu¹, Siti Natijatul Pu'at², Marwah Rusydiana³, Elli Yanti⁴, Ariyani Ramadhani⁵, Amallia Putri⁶

¹Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura

^{2,3,4,6}Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Tanjungpura

⁵Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Tanjungpura

*Corresponding Author: marinu.waruwu@fkip.untan.ac.id

Disubmit : 5 Juni 2025, Diterima : 28 Juli 2025, Terbit: 31 Juli 2025

Abstract

Scientific writing skills are essential for students in the field of education. Writing scientific papers forms the foundation for developing critical, analytical, and reflective thinking on various educational issues based on relevant data and theories. However, not all students possess adequate skills in writing scientific works such as papers, journal articles, and theses. To address this issue, the implementation of a scientific writing training program is crucial for students. This training program is part of a community service initiative aimed at improving the knowledge and skills of scientific writing among education science students at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas Tanjungpura. The participants were second-semester students majoring in education. The training methods included lectures, discussions, and workshops. This program is expected to assist students in completing academic assignments during their studies—such as papers, journal articles, and theses—and to prepare them as future educators capable of expressing ideas in a systematic and responsible manner.

Keywords: Training, Writing, Scientific Work, Skills

ABSTRAK

Keterampilan penulisan karya ilmiah sangat penting bagi mahasiswa ilmu pendidikan. Penulisan karya ilmiah menjadi landasan dalam mengembangkan pemikiran kritis, analitis, dan reflektif terhadap berbagai persoalan pendidikan berdasarkan data dan teori yang relevan. Namun tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan menulis karya ilmiah seperti makalah, artikel jurnal, dan skripsi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pentingnya pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Program pelatihan ini sebagai salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa ilmu pendidikan FKIP, Universitas Tanjungpura. Peserta pelatihan merupakan mahasiswa semester 2 (dua) jurusan ilmu pendidikan. Metode pelatihan dengan ceramah, diskusi dan workshop. Pelatihan diharapkan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik selama perkuliahan seperti makalah, artikel jurnal dan skripsi, serta menjadi calon pendidik yang mampu menyampaikan ide secara sistematis dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Pelatihan, Penulisan, Karya Ilmiah, Keterampilan

1. Pendahuluan

Penulisan karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi. Karena itu kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa (Fitri Ayu, Devi Anggriani, & Nizamuddin, 2023; Nasution, 2023). Kemampuan menulis karya ilmiah membantu

mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas karya ilmiah, baik tugas perkuliahan di kelas maupun tugas akhir. Dalam perkembangannya, penulisan karya ilmiah tidak hanya menjadi bagian dari tugas akademik, melainkan sebagai sarana pengembangan berpikir kritis, sistematis, dan reflektif sebagai calon pendidik (R. Hariyani Susanti, 2023; Syamsuddin, Sukmawati, Mustafa, Rosidah, & Ma'rufi, 2021).

Karya ilmiah merupakan tulisan yang dirancang berdasarkan hasil kajian, penelitian, atau pemikiran ilmiah dengan mengikuti kaidah dan metodologi ilmiah yang sistematis, logis, dan objektif (Wahyudi, 2022; Wills, 2022). Penulisan sendiri bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, temuan, atau gagasan secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Santos, Ferreira, & Serpa, 2020; Starovoytova, 2017). Ciri khas karya ilmiah adalah objektif, tidak mengandung opini pribadi, sistematis, menggunakan bahasa baku dan formal, mengandung sitasi, mengacu pada prinsip orisinalitas dan etika akademik.

Namun kendati penulisan karya ilmiah menjadi bagian dari kurikulum di pendidikan tinggi, masih terdapat sebagian mahasiswa menghadapi berbagai kendala dalam menulis karya ilmiah. Kendala mahasiswa biasanya tercermin pada rendahnya penguasaan struktur penulisan, kurangnya pemahaman terhadap kaidah penulisan ilmiah, dan minimnya motivasi dan kesempatan untuk berlatih menulis secara terarah. Hasil ini didukung penelitian terdahulu dari Rose Khamusali Okwemba (2022), yang menemukan bahwa rendahnya penguasaan struktur karya ilmiah, kurangnya pemahaman, kurangnya motivasi dan kurangnya latihan menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis di kalangan mahasiswa. Hal yang sama diungkapkan Somashekhar (2020), bahwa kurangnya pemahaman struktur penulisan karya ilmiah merupakan salah satu hambatan signifikan bagi mahasiswa. Selain itu, kurangnya pelatihan dan bimbingan dari dosen yang tidak memadai menjadi penyebab rendahnya keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Setiono, Rustaman, Rahmat, & Anggraeni, 2018; Uyun, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa ilmu pendidikan. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa ilmu pendidikan sangat penting untuk membekali keterampilan menulis secara sistematis, logis, dan berbasis data bagi mahasiswa (Satiti & Ami, 2022). Pelatihan juga sangat penting untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analisis mahasiswa (Li, 2013; Mihail, 2022). Dengan keterampilan menulis karya ilmiah, mahasiswa memiliki bekal untuk menyusun makalah dan skripsi sebagai laporan akhir dari perkuliahan di tingkat program sarjana. Pelatihan ini sendiri dirancang untuk memberikan pendampingan secara langsung, dan membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan diharapkan mendorong peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu lulusan.

Berdasarkan urgensi tersebut, pelatihan ini dijadikan sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat dosen ilmu pendidikan, FKIP Universitas Tanjungpura. Pelatihan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa ilmu pendidikan dalam penulisan karya ilmiah, dan diharapkan mahasiswa mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan budaya literasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

2. Metode

Metode pelatihan dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah perencanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, dan tahap ketiga adalah evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan mahasiswa, membentuk panitia pelaksana, membagikan tugas, merancang jadwal, topik, metode, sarana dan prasarana.

Tahap implementasi yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan pada hari Jumat, 23 Mei 2025. Jumlah peserta yang hadir adalah 51 orang. Ada beberapa kegiatan

pada tahapan ini meliputi pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber dan *workshop*, diskusi, evaluasi dan penutupan. Pembukaan secara resmi oleh panitia. Penyampaian materi dan *workshop* oleh narasumber yang terdiri dari Dr. Marinu Wawuru, M.Pd., Siti Natijatul Pu'at, M.Pd., Marwah Rusydiana, M.Pd., Ariyani Ramadhani, M.Pd., Elli Yanti, M.Pd., Amallia Putri, M.Pd. Pada kegiatan ini mahasiswa dilatih secara praktis cara menyusun pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan. Media dan alat bantu yang digunakan adalah laptop, *power point*, contoh karya ilmiah, dan *Mendeley*.

Adapun tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan melalui *pretest* dan *posttest*. Aspek *pretest* dan *posttest* berisi tentang analisis terhadap konsep dasar karya ilmiah, tujuan, manfaat, jenis-jenis karya ilmiah, manfaat digital dalam penulisan karya ilmiah. Evaluasi dilakukan juga terhadap tingkat keberhasilan pelatihan secara keseluruhan. Aspek evaluasi pelatihan meliputi kepuasan terhadap narasumber, materi, metode, pengelolaan waktu, dan pelaksanaan secara keseluruhan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Mei 2025 di Gedung Kuliah Bersama, Universitas Tanjungpura. Pelatihan dibagi ke dalam dua sesi. Sesi pertama berisi tentang pengenalan konsep penulisan karya ilmiah dan pentingnya kompetensi menulis karya ilmiah. Komponen materi di sesi pertama meliputi konsep dasar karya ilmiah, tujuan penulisan karya ilmiah, manfaat penulisan karya ilmiah, langkah-langkah penulisan karya ilmiah, sistematika penulisan karya ilmiah dan penyusunan judul karya ilmiah. Narasumber di sesi pertama adalah Dr. Marinu Wawuru, S.S.,M.M.Pd. Foto berikut merupakan penyampaian materi oleh narasumber.



Gambar 1. Narasumber sedang menyampaikan materi.

Dalam paparannya, Dr. Marinu menyampaikan bahwa karya tulis ilmiah berbeda dengan penulisan pada umumnya. Karya tulis ilmiah merupakan suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah dengan menggunakan format tertentu yang baku. Namun penulisan karya tulis ilmiah tidak mudah. Di perguruan tinggi banyak tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Permasalahan yang seringkali dihadapi mahasiswa adalah minimnya referensi yang relevan, analisis data lambat, kurang sadar akan bahaya plagiarisme, dan sulit mengidentifikasi teori yang relevan dengan variabel atau fokus masalah.

Karena itu setiap mahasiswa harus belajar menulis karya ilmiah. Selain sebagai sarana untuk melatih cara berpikir kritis, kebiasaan menulis karya ilmiah bertujuan untuk

menyampaikan dan mendiskusikan gagasan, mengikuti perlombaan, mempermudah penulisan tugas akademik (skripsi, tesis, disertasi), dan menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat luas. Menurut Dr. Marinu, mahasiswa perlu memahami dan melatih keterampilan menulis setiap bagian karya ilmiah seperti strategi melakukan identifikasi masalah, menghubungkan teori, merumuskan kerangka teori dan hipotesis, menentukan teknik dan rancangan studi, menganalisis data dan membuat kesimpulan. Kemampuan memahami dan merancang bagian-bagian ini akan mempermudah mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah.



Gambar 2. Foto bersama peserta dengan narasumber.

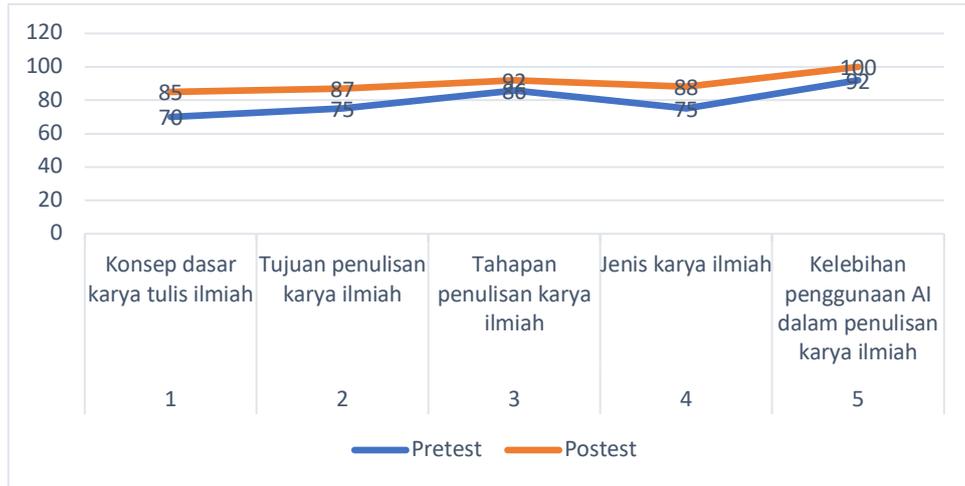
Perkembangan teknologi telah banyak membantu dalam penulisan karya ilmiah. Teknologi digital dapat digunakan untuk mencari sumber referensi, melakukan sitasi, menulis daftar pustaka. Teknologi digital juga sangat penting untuk melakukan analisis data dan simulasi cepat, otomatisasi proses penelitian misalnya untuk mengumpulkan data, dan bersifat objektif. Beberapa contoh teknologi digital yang dapat dimanfaatkan untuk penulisan karya ilmiah adalah *Google Scholar*, *Mendeley*, *Connected Papers*, *Open Knowledge Maps*, *Lateral AI*, *ChatGPT*, dan *Grammarly*. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai teknologi tersebut untuk mempermudah proses penulisan karya ilmiah.

Sesi kedua diisi dengan *workshop* penulisan karya ilmiah. Hadir sebagai pemateri dan fasilitator pada sesi ini adalah Siti Natijatul Pu'at, M.Pd., Marwah Rusydiana, M.A., Ariyani Ramadhani, ST.,M.Pd., Elli Yanti, M.Pd. Pada sesi ini mahasiswa dilatih untuk menulis bagian-bagian artikel mulai dari penulisan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teori, hasil dan pembahasan serta kesimpulan.



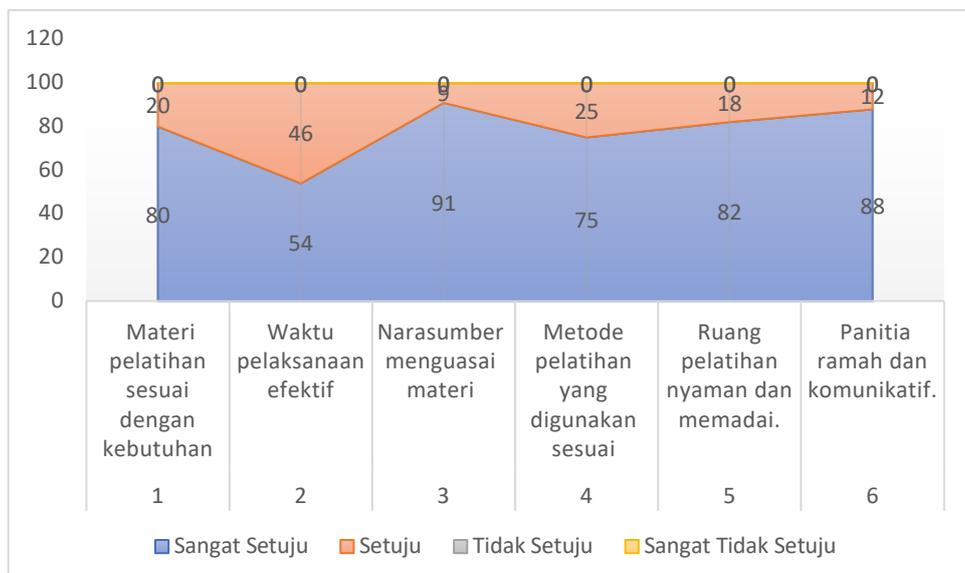
Gambar 4. Mahasiswa sedang latihan merancang bagian karya ilmiah

Untuk mengukur keberhasilan pelatihan, peserta mengikuti pretest dan posttest yang telah disiapkan oleh panitia. *Pretest* bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi pelatihan sebelum tindakan dilakukan. *Posttest* bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta setelah dilakukan tindakan. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Hasil pretest dan posttest peserta

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan nilai pretest tertinggi berada pada angka 92, sementara terendah berada pada angka 70. Sementara nilai tertinggi posttest berada pada angka 100, sementara nilai terendah berada pada angka 85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah. Hasil ini sama dengan penelitian Sutandhio et al., (2019) yang mendukung adanya peningkatan signifikan pengetahuan peserta setelah pelatihan, sehingga menunjukkan efektivitas pelatihan, dan Fajrizka & Rumana (2016), yang menemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta setelah pelatihan. Dengan demikian pelatihan dapat mendorong pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan.



Gambar 5. Evaluasi pelatihan secara keseluruhan

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan ditinjau dari aspek materi, pengelolaan waktu, narasumber, metode, ruang pelatihan dan panitia berada pada level sangat baik. Sebagian besar peserta sangat setuju dengan keberhasilan pelatihan

yang memberikan dampak pada peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah. Dengan demikian, program pelatihan berdampak signifikan bagi peserta (Ijioma et al., 2023).

5. Penutup

Kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting bagi mahasiswa ilmu pendidikan, namun sebagian mahasiswa mengalami berbagai kendala seperti kurangnya pengetahuan dan motivasi. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, dengan bantuan teknologi digital. Hasil *pretest* dan *posttest* pada saat pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penulisan karya ilmiah dengan kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai terendah *pretest* dari angka 70 naik pada angka 85 pada hasil *posttest*, dan nilai tertinggi *pretest* dari angka 92 naik menjadi 100 pada hasil *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta melalui pelatihan. Hasil evaluasi pelatihan secara keseluruhan juga menunjukkan adanya kepuasan peserta terhadap keberhasilan penyelenggaraan pelatihan. Dengan demikian pelatihan dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Implikasi dari pelatihan adalah pelatihan dilakukan secara berkelanjutan, dosen aktif dalam melakukan pendampingan terhadap mahasiswa, dan pelatihan sebagai bekal mahasiswa untuk menulis karya ilmiah di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Fajrizka, & Rumana, N. A. (2016). Evaluasi Hasil Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan dengan Materi Klasifikasi Penyakit ICD 10 dan Kode Tindakan Pada ICD 9-CM di Pusdiklatnakes Jakarta Tahun 2016. *Inohim*, 4(2), 54–57. Retrieved from <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/149>
- Fitri Ayu, Devi Anggriani, & Nizamuddin. (2023). Improving Students' Ability in Writing Scientific Papers Through Process Approach. *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.55606/icesst.v2i1.272>
- Ijioma, C. E., Uwalaka, I. W., Kamanu, C. O., Okeji, I. E., Aminu-Ayinde, O. E., Abali, I. O., ... Airaodion, A. I. (2023). Impact of Training Programs on Awareness and Practice of Lifestyle Modifications among Hypertensive Patients Attending Outpatient Clinic of the University College Hospital, Ibadan, Nigeria. *Cardiology and Angiology: An International Journal*, 12(4), 130–143. <https://doi.org/10.9734/ca/2023/v12i4352>
- Li, J. (2013). The Application of Critical Thinking in College English Translation Teaching. *International Conference on Information, Business and Education Technology (ICIBIT 2013) The*, 1(1), 780–783. <https://doi.org/10.2991/icibet.2013.288>
- Mihail, R. (2022). The Relevance of Critical Thinking from the Perspective of Professional Training. *Postmodern Openings*, Vol. 13, pp. 499–513. <https://doi.org/10.18662/po/13.2/468>
- Nasution, M. S. (2023). Analysis of the Ability of Islamic Banking Students of the Islamic Faculty of Economics and Business IAIN Lhokseumawe in Writing Skills of Scientific Papers. *Endless: International Journal of Future Studies*, 6(1), 46–58. <https://doi.org/10.54783/endllessjournal.v6i1.124>
- R. Hariyani Susanti. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>
- Rose Khamusali Okwemba. (2022). Introduction To Scientific Writing A Review. *International*

- Journal of Scientific Research in Science and Technology*, 9(1), 56–63.
<https://doi.org/10.32628/ijsrst218631>
- Santos, A. I., Ferreira, C. M., & Serpa, S. (2020). Writing in science. *Journal of Educational and Social Research*, 10(4), 128–133. <https://doi.org/10.36941/jesr-2020-0072>
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110.
<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Setiono, S., Rustaman, N. Y., Rahmat, A., & Anggraeni, S. (2018). Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam Menyusun Scientific Papers. *Jurnal Bioedukatika*, 5(2), 54.
<https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i2.7070>
- Somashekhar, S. P. (2020). Art of Scientific Writing. *Indian Journal of Gynecologic Oncology*, 18(2), 1–3. <https://doi.org/10.1007/s40944-020-00382-y>
- Starovoytova, D. (2017). Scientific Research, Writing, and Dissemination (Part 3/4):Scientific Writing. *Journal of Education and Practice*, 8(28), 1–25. Retrieved from <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/viewFile/39230/40337>
- Sutandhio, S., Mertaniasih, N. M., Koendhori, E. B., Kusumaningrum, D., Sulistyowati, T., Alimsardjono, L., ... Setiabudi, R. J. (2019). Progress in Knowledge of Microscopic Tuberculosis Diagnosis Laboratory Training Participants. *Jurnal Widya Medika*, 5(2), 1–23.
- Syamsuddin, A., Sukmawati, Mustafa, S., Rosidah, & Ma'rufi. (2021). Analysing the skill of writing a scientific article as a written communication skill of prospective elementary school teacher on learning mathematics. *Journal of Educational and Social Research*, 11(5), 88–98. <https://doi.org/10.36941/jesr-2021-0108>
- Uyun, M. (2023). Improving lecturers' competence in writing nationally accredited scientific papers. *Community Empowerment*, 8(4), 472–479. <https://doi.org/10.31603/ce.8918>
- Wahyudi, A. (2022). An Error Analysis of Scientific Papers Written by Public Health Study Program Students of Stik Bina Husada Palembang. *DIDASCEIN: Journal of English Education*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52333%2Fd.v3i1.918>
- Wills, W. M. (2022). The proof of the pudding: How to report results and write a good discussion. *Clinical and Medical Research and Studies*, 135(3), 866–868.
<https://doi.org/10.1378/chest.08-2613>